

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan dan Tata Ruang Nasional Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional yang selanjutnya disebut sebagai Kantor Wilayah merupakan instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang beradadi bawah dan bertanggung jawab terhadap Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan tersebut menjabarkan tugas Kantor Wilayah salah satunya adalah menyelenggarakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan survei, pengukuran dan pemetaan, penetapan hak tanah, pendaftaran tanah dan pemberdayaan masyarakat, penataan pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pertanahan dan penanganan sengketa dan perkara. Dalam melaksanakan pendaftaran tanah terdapat beberapa kawasan yang harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu dan diperlukan analisis terkait dengan terbitnya sertipikat hasil dai pendaftaran tanah. Pada kawasan tertentu hak atas tanah tidak dapat dilakukan penerbitan, pada kondisi saat ini persyaratan tersebut menjadi penghambat proses Pendaftaran tanah pada Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau.

Kawasan yang dimaksud di atas antara lain : Kawasan yang sudah terbit sertipikat konsolidasi tanah, Kawasan Hutan, Kawasan Gambut dan kawasan lainnya. Identifikasi kawasan tersebut dapat dikelaskan menggunakan data Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten atau Provinsi terkait dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Penetapan Peta Indikatif Penghentian Pemberian Izin Baru Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut.

Dalam proses pendaftaran tanah pemohon mengajukan permohonan melalui loket pelayanan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional

Provinsi Riau. Petugas loket pelayanan tidak dapat melakukan analisis secara langsung dikarenakan prosesnya memerlukan aplikasi terkait yakni ArcGIS dan memerlukan keahlian khusus dalam proses tersebut. Oleh karenanya diperlukan sistem informasi geografis berbasis web (WebGIS) yang berisikan informasi terkait kawasan yang berpengaruh dalam proses pendaftaran tanah. WebGIS yang terbuat tersebut dapat mempermudah melakukan akses dan penggunaannya cukup memerlukan internet browser sehingga setiap petugas loket dapat menggunakannya tanpa harus memiliki kemampuan menggunakan aplikasi berbasis GIS.

Penggunaan WebGIS juga cukup efektif dan mudah dalam penggunaannya, hanya dengan memberikan share lokasi area posisi bidang tanah yang akan dilakukan proses pendaftaran tanah, atau dengan penunjukan lokasi bidang tanah menggunakan aplikasi *Google Maps*, maupun melakukan pengecekan secara langsung di lapangan oleh petugas terkait kegiatan pendaftaran tanah. Melalui WebGIS ini dapat melakukan deteksi pada bidang – bidang tanah yang dimohon sehingga mampu meminimalisir kesalahan dalam penerbitan sertipikat karena bidang tanah yang dimohon benar – benar pada area *clean and clear* sehingga apabila diterbitkan sertipikat oleh instansi terkait.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pembuatan WebGIS Peta Indikasi Kawasan merupakan salah satu upaya Deteksi dini terhadap keamanan lokasi bidang tanah yang akan dilakukan pendaftaran tanah serta meminimalisir adanya mafia tanah yang tidak bertanggungjawab. Selain itu, data WebGIS yang dilakukan pembaharuan data secara kontinyu dapat mempercepat program nasional dalam melakukan pendaftaran tanah secara menyeluruh bidang tanah yang ada di Negara Indonesia.

Berdasarkan perumusan masalah di atas didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa data yang diperlukan dalam pembuatan WebGIS Peta Indikasi Kawasan Provinsi Riau?
2. Bagaimana pembuatan Sistem Informasi Geografis berbasis Web (WebGIS) dalam pelaksanaan kegiatan pendaftaran tanah khususnya Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan untuk kebutuhan identifikasi

bidang tanah terhadap kawasan yang mempengaruhi kegiatan pendaftaran tanah tersebut ?

3. Bagaimana proses Analisa uji kegunaan terhadap WebGIS yang telah dibuat?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian harus memiliki tujuan dan manfaat penelitian yang sistematis dan dapat di aplikasikan.

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

1. Membuat WebGIS secara online yang dapat digunakan untuk melakukan identifikasi bidang tanah terhadap kawasan atau area yang menjadi pokok perhatian dalam melakukan kegiatan pendaftaran tanah.
2. Merancang sistem informasi yang dapat digunakan untuk Analisa bidang tanah terhadap kawasan atau area tertentu.
3. Melakukan Analisa terhadap ketepatan guna sistem informasi dengan melakukan rekap dan Analisa menggunakan media kuesioner kepada pengguna WebGIS.

#### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara khusus untuk peneliti serta untuk umum atau pihak yang membutuhkan, sehingga manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Melakukan proses identifikasi bidang tanah dimohon terhadap kawasan yang menjadi perhatian dalam pendaftaran tanah dengan lebih mudah dan mengedepankan efektifitas.
2. Dapat menyajikan informasi secara detail kepada pemohon dalam hal ini warga masyarakat atau perusahaan yang akan melakukan pendaftaran tanah terkait dengan lokasi bidang tanah dimohon berada pada lokasi *clean and clear* atau berada pada lokasi yang tidak dapat dilakukan penerbitan hak atas tanah.
3. Manfaat bagi masyarakat dapat memahami dan mengetahui mengenai

lokasi bidang tanah yang dimiliki terhadap kawasan yang berpengaruh terhadap proses pendaftaran tanah.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan WebGIS sebagai media yang digunakan sebagai alat bantu untuk petugas loket pelayanan atau pegawai yang berkepentingan dalam proses pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Provinsi Riau.
2. Pengujian ketepatan guna (*usability test*) dilakukan dengan media kuisioner yang akan dilakukan pengisian oleh pengguna WebGIS terkait.
3. Batas administrasi Provinsi Riau.
4. Perangkat yang digunakan untuk pengolahan data adalah ArcGIS
5. Perangkat lunak yang digunakan untuk proses pembuatan laporan susunan skripsi adalah Ms. Word.
6. Hasil akhir penelitian ini adalah WebGIS yang dapat menyajikan informasi bidang tanah atau lokasi koordinat bidang tanah terhadap kawasan tertentu yang berpengaruh dalam proses pendaftaran tanah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

##### **2. BAB II DASAR TEORI**

Menjelaskan tentang landasan teori dalam melaksanakan penelitian dan metode yang digunakan dalam skripsi ini.

3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, diagram alir, serta rancangan pencarian data sesuai judul skripsi.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan hasil dari pelaksanaan kajian penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan dari penelitian tersebut. Analisis juga masuk kedalam pembahasan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan isi dari penelitian serta saran-saran untuk memperbaiki kegiatan penelitian maupun kajian selanjutnya.